

PENGARUH PENGGUNAAN METODE SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS X DI MAN 2 KOTA CIREBON

Lidya Nurkomala¹, A. Alvian Fitriyanto², Dani³, Taufiqurrahman⁴, Ahmad Muthohar⁵
^{1, 2, 3, 4} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Jl. Sisingamangaraja No.33, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Email: ldynrkml3012@gmail.com

Article History

Received: 10-01-2026

Revision: 24-01-2026

Accepted: 26-01-2026

Published: 29-01-2026

Abstract. This study aims to determine the effect of using the scramble method on students' interest and understanding of the Al-Qur'an Hadith subject in Grade X at MAN 2 Kota Cirebon. The research was motivated by the low level of student interest and understanding, as demonstrated by a lack of active participation and difficulty in understanding the texts of the Qur'an and Hadith, which is thought to be related to the use of conventional teaching methods. This study used a quantitative approach with a non-experimental descriptive correlational design. The data were analysed to determine the relationship between the use of the scramble method as an independent variable and student interest and understanding as dependent variables. The results of the analysis showed a correlation coefficient (rxy) of 0.573, which is in the moderate correlation category and is positive, thus indicating a significant influence between the two variables. The contribution of determination was 60%, indicating that the scramble method contributed significantly to increasing student interest and understanding, with an increase of 33%. Thus, the scramble method can be used as an alternative active learning strategy in Al-Qur'an Hadith lessons.

Keywords: Scramble Method, Student Interest and Understanding

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *scramble* terhadap minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan pemahaman siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya partisipasi aktif dan kesulitan memahami teks Al-Qur'an dan Hadis, yang diduga berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental bersifat deskriptif korelasional. Data dianalisis untuk mengetahui hubungan antara penggunaan metode *scramble* sebagai variabel independen dengan minat dan pemahaman siswa sebagai variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (rxy) sebesar 0,573 yang berada pada kategori korelasi sedang dan bertanda positif, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Nilai kontribusi determinasi sebesar 60% menunjukkan bahwa metode *scramble* memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap peningkatan minat dan pemahaman siswa, dengan peningkatan sebesar 33%. Dengan demikian, metode *scramble* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: Metode Scramble, Minat dan Pemahaman Siswa

How to Cite: Nurkomala, L., Fitriyanto, A. A., Dani., Taufiqurrahman., & Muthohar, A. (2026). Pengaruh Penggunaan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Kota Cirebon. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 1097-1107. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.5049>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan lembaga utama yang berperan penting dalam membangun dan mengembangkan peradaban manusia. Kemajuan atau kemunduran suatu peradaban sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang dijalankan. Melalui pendidikan, manusia yang pada dasarnya lahir tanpa pengetahuan dan keterampilan diarahkan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari aspek intelektual, sikap, maupun keterampilan (Yusuf, 2017). Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran dipahami sebagai proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, membentuk sikap, serta menguasai keterampilan tertentu. Oleh karena itu, pembelajaran menuntut adanya keterlibatan aktif peserta didik melalui interaksi dua arah antara guru dan siswa, bukan sekadar penyampaian materi secara satu arah (Bailang, 2017).

Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah metode yang digunakan guru. Metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan rendahnya minat belajar dan lemahnya pemahaman siswa terhadap materi. Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan senang terhadap suatu kegiatan belajar, yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Kurniasih, 2015). Sementara itu, pemahaman menunjukkan kemampuan siswa dalam menjelaskan dan menguraikan materi dengan menggunakan bahasa sendiri, sebagai indikator bahwa materi telah benar-benar dikuasai (Sudijono, 2001). Teori beban kognitif menegaskan bahwa pembelajaran yang tidak dirancang dengan metode yang sesuai dapat menimbulkan beban kognitif berlebih sehingga menghambat pemahaman siswa (Sweller, 2011).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran inti di Madrasah Aliyah yang bertujuan membekali peserta didik dengan pemahaman ajaran Islam secara utuh serta membentuk karakter dan sikap religius. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon belum berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil pengamatan awal, siswa menunjukkan minat belajar yang rendah, kurang aktif dalam diskusi, serta mengalami kesulitan memahami teks Al-Qur'an dan Hadis secara mandiri. Kondisi ini diduga berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah dan hafalan, sehingga kurang mendorong keterlibatan aktif dan kemampuan berpikir siswa.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang berpotensi mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *scramble*. Metode ini menuntut siswa untuk berpikir cepat, bekerja sama dalam kelompok, serta aktif menyusun dan memahami materi pembelajaran (Taylor, 2015). Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengkaji sejauh mana penggunaan metode *scramble* dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur besarnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang terstandar, serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah non-eksperimental dengan jenis deskriptif korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan metode *scramble* dan minat belajar siswa. Instrumen angket disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penggunaan metode *scramble*, minat belajar, dan pemahaman siswa. Selanjutnya, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara penggunaan metode *scramble* dengan minat dan pemahaman siswa.

HASIL DAN DISKUSI

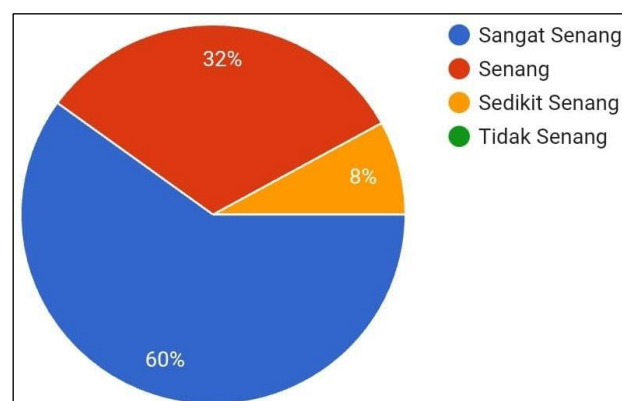
Penggunaan Metode Scramble Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Kota Cirebon

Penggunaan metode *scramble* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon adalah salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan teknik pembelajaran aktif. Metode ini melibatkan siswa dalam menyusun potongan-potongan ayat atau hadis yang

telah diacak menjadi susunan yang benar. Dari hasil analisis, diketahui bahwa metode ini diterapkan dengan baik dan efektif dalam menarik perhatian siswa, membuat suasana belajar lebih dinamis, serta memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru telah menggunakan metode ini secara bervariasi, dan siswa merespon positif terhadap penerapan metode ini. Langkah-langkah penggunaan metode scramble pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon yaitu (1) guru menyajikan materi sesuai topik, (2) setelah selesai menjelaskan materi, guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya, (3) guru memberikan durasi tertentu untuk mengerjakan soal, (4) siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru, (5) guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa, (6) jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu, (7) guru melakukan penilaian. penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar, dan (8) guru memberi apresiasi kepada siswa.

Tabel 1. Persentase perasaan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode Scramble

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat Senang	15	60%
Senang	8	32%
Sedikit Senang	2	8%
Tidak Senang	0	0%



Gambar. 1 Diagram lingkaran pengkategorian nilai angket perasaan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *Scramble*

Penggunaan metode scramble pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon adalah salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan merupakan teknik pembelajaran aktif. Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada siswa kelas X MAN 2

Kota Cirebon, diperoleh data bahwa 60% siswa menyatakan sangat senang saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode scramble, 32% siswa menyatakan senang, dan hanya 8% siswa yang sedikit senang. Data ini menunjukkan adanya respon positif yang dominan terhadap penggunaan metode scramble.

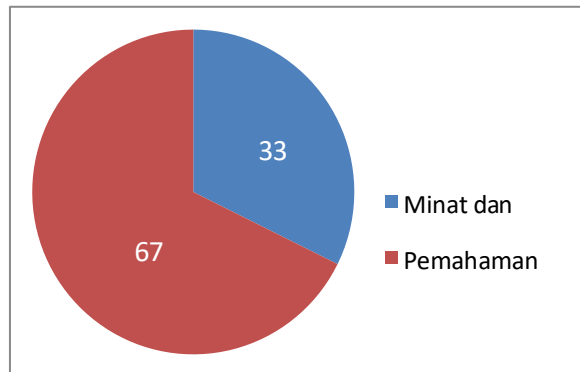
Hasil observasi juga memperkuat temuan tersebut, di mana siswa terlihat aktif berdiskusi, berkompetisi menyusun potongan ayat atau hadis. Guru pun mengakui bahwa metode ini efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sekaligus membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Secara keseluruhan, tingginya persentase dukungan siswa terhadap metode scramble membuktikan bahwa strategi ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Tingkat Minat dan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Kota Cirebon

Tahap pertama dalam analisis data adalah perumusan dan pengujian hipotesis penelitian. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode *scramble* dengan minat dan pemahaman siswa, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Derajat kebebasan (degree of freedom/df) ditentukan dengan rumus $df = N - nr$, sehingga diperoleh $df = 25 - 2 = 23$. Berdasarkan tabel nilai kritis korelasi *product moment*, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_t sebesar 0,355, dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai r_t sebesar 0,456. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,573. Karena nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ($0,573 > 0,355$ dan $0,456$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode *scramble* dengan minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada kategori hubungan sedang, yang menunjukkan adanya keterkaitan yang cukup antara variabel bebas (X), yaitu penggunaan metode *scramble*, dengan variabel terikat (Y), yaitu minat dan pemahaman siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,573) \times 100\% \\
 &= 0,328 \times 100\% \\
 &= 32,8\% \text{ dibulatkan menjadi } 33\%
 \end{aligned}$$



Gambar 2. Diagram lingkaran pengkategorian tingkat minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon

Minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon terjadi peningkatan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai kontribusi determinasinya yaitu 33%. Minat siswa meningkat karena metode ini membuat belajar terasa menyenangkan dan menantang. Pemahaman siswa juga meningkat karena proses menyusun teks secara langsung memaksa mereka untuk berpikir, memahami struktur, dan makna dari setiap bagian, yang pada akhirnya memperkuat daya ingat.

Pengaruh Penggunaan Metode Scramble Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Kota Cirebon

$N=25$ $\sum X=888$ $\sum Y=887$ $\sum X^2=31.692$ $\sum Y^2=31.517$ $\sum XY=31.554$. Kemudian nilai-nilai yang didapat dimasukkan kedalam rumus korelasi produk.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{25(31.554) - (888)(887)}{\sqrt{25(31.692) - (888)^2} \sqrt{25(31.517) - (887)^2}} \\
 &= \frac{788.850 - 787.656}{\sqrt{792.300 - 788.544} \sqrt{787.925 - 786.769}} \\
 &= \frac{1.194}{\sqrt{3.756} \sqrt{1.156}} = \frac{1.194}{\sqrt{4.341.936}} \\
 &= \frac{1.194}{2.0837} = 0,573
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,58

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa Efektivitas penggunaan metode scramble pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan meningkatkan minat dan pemahaman siswa sebesar= 0,58 Kemudian dari hasil yang peroleh penulis menginterpretasikan data melalui dua cara:

Interprestasi Sederhana

Dari perhitungan r_{xy} sebesar 0,573 (dibulatkan menjadi 0,58) angka indeks korelasi yang diperoleh bertanda positif, dapat dikatakan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Hasil tersebut terletak antara 0,400 – 0,600 berdasarkan pedoman yang digunakan, maka diketahui korelasi antara variabel X dan Y adalah cukup. Dengan demikian dapat di interpretasikan dari r_{xy} yang telah diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas penggunaan, metode scramble pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X dengan meningkatkan minat dan pemahaman siswa yaitu hubungannya cukup Efektiv.

Interpretasi Menggunakan Nilai “r” product moment.

(H_a): Terdapat efektivitas dari penggunaan metode scramble dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa kelas X di MAN 2 Kota Cirebon. (H_0):Tidak terdapat efektivitas dari efektivitas dari penggunaan metode scramble dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa kelas X di MAN 2 Kota Cirebon.

Tabel 2. Interpretasi Nilai “r”

Besarnya Nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Pengaruh penggunaan metode Scramble dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas X di Man 2 Kota Cirebon adalah signifikan dan tergolong cukup berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan nilai indeks korelasi (r_{xy}) sebesar 0,573 (dibulatkan menjadi 0,58) yang menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara metode scramble dengan minat dan pemahaman siswa. Kontribusi metode scramble Terhadap Peningkatan minat dan pemahaman siswa adalah 33% hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan metode Scramble dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis di MAN 2 Kota Cirebon.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode scramble pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon cukup berpengaruh dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Metode pembelajaran scramble dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Namun, keberhasilannya tidak lepas dari berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat. Berikut adalah uraiannya:

Faktor Pendukung

- Peningkatan Minat dan Motivasi: Penggunaan metode scramble mengubah suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif karena mereka merasa tidak tertekan dan bosan.
- Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif: Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun potongan ayat atau hadis. Proses ini melatih kemampuan komunikasi, kerja tim, dan berpikir kritis.
- Peningkatan Daya Ingat: Aktivitas menyusun kembali potongan-potongan teks membuat siswa berinteraksi langsung dengan materi, sehingga membantu mereka mengingat urutan ayat, arti, atau isi hadis dengan lebih baik.
- Umpan Balik Instan: Guru dapat dengan cepat mengidentifikasi sejauh mana pemahaman siswa. Jika ada kelompok yang salah menyusun, guru bisa langsung memberikan koreksi.
- Variasi Pembelajaran: Metode scramble memberikan variasi dari metode ceramah yang monoton, sehingga dapat mencegah kejenuhan siswa dan membuat mereka tetap fokus.

Faktor Penghambat

- Keterbatasan waktu: persiapan materi (mencetak, menggunting, dan mengacak) membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Selain itu, proses pengerjaan oleh siswa juga harus dibatasi agar tidak memakan jam pelajaran secara keseluruhan.
- Ketersediaan bahan dan alat: diperlukan biaya untuk mencetak bahan ajar dan ketersediaan gunting, lem, atau alat pendukung lainnya yang mungkin tidak selalu tersedia di sekolah.
- Manajemen kelas yang sulit: tidak semua guru memiliki keterampilan dalam mengelola kelas yang aktif dan kolaboratif. Situasi ini bisa menjadi kurang kondusif jika tidak diatur dengan baik. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, penggunaan metode *scramble* dapat dioptimalkan.

Penggunaan metode *scramble* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis menunjukkan sejumlah faktor pendukung yang berkontribusi terhadap peningkatan minat dan pemahaman siswa. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa terdorong untuk terlibat secara aktif tanpa merasa tertekan atau bosan. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Kurniasih (2015) yang menyatakan bahwa minat belajar tumbuh ketika siswa merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran. Penelitian Taylor (2015) juga menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran berbasis permainan kata seperti *scramble* dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena melibatkan unsur tantangan dan keterlibatan langsung.

Selain itu, metode *scramble* mendorong pembelajaran aktif dan kolaboratif melalui kerja kelompok. Dalam proses menyusun potongan ayat atau hadis, siswa dituntut untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan menyepakati jawaban bersama. Aktivitas ini tidak hanya melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar aktif (Vygotsky, 1978). Hasil penelitian oleh Huda (2017) menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman konsep karena siswa terlibat langsung dalam proses menemukan makna materi.

Dari sisi kognitif, metode *scramble* juga berkontribusi terhadap peningkatan daya ingat siswa. Kegiatan menyusun kembali potongan teks Al-Qur'an dan Hadis menuntut siswa untuk membaca, memahami, dan mengingat urutan serta makna materi. Aktivitas ini membantu mengurangi beban kognitif karena informasi diproses secara bertahap dan kontekstual, sebagaimana dijelaskan dalam teori beban kognitif oleh Sweller (2011). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis aktivitas manipulatif mampu meningkatkan retensi dan pemahaman siswa secara signifikan.

Faktor pendukung lainnya adalah adanya umpan balik instan dari guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat langsung mengamati hasil kerja kelompok dan memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan. Umpan balik yang cepat dan tepat terbukti efektif dalam memperbaiki pemahaman siswa dan mencegah terjadinya miskonsepsi (Hattie & Timperley, 2007). Selain itu, variasi pembelajaran yang ditawarkan metode *scramble* menjadi alternatif dari metode ceramah yang cenderung monoton, sehingga mampu menjaga fokus dan perhatian siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Namun demikian, penerapan metode *scramble* juga menghadapi beberapa faktor penghambat. Keterbatasan waktu menjadi kendala utama, baik pada tahap persiapan media maupun pelaksanaan

pembelajaran di kelas. Guru perlu menyiapkan bahan ajar secara khusus, seperti mencetak dan mengacak potongan materi, yang membutuhkan waktu dan perencanaan matang. Selain itu, ketersediaan bahan dan alat pendukung seperti kertas, gunting, dan lem juga menjadi kendala, terutama di sekolah dengan fasilitas terbatas. Dari sisi pengelolaan kelas, pembelajaran yang bersifat aktif dan kolaboratif menuntut keterampilan manajemen kelas yang baik. Tanpa pengelolaan yang efektif, kelas dapat menjadi kurang kondusif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal (Sanjaya, 2016).

Dengan mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat tersebut, metode *scramble* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Metode ini akan lebih optimal apabila didukung oleh perencanaan yang matang, ketersediaan sarana pendukung, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif.

KESIMPULAN

Penggunaan metode *scramble* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon merupakan salah satu bentuk pembelajaran inovatif yang menekankan keterlibatan aktif siswa. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada siswa, sebanyak 60% responden menyatakan sangat senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *scramble*. Temuan ini menunjukkan adanya respons positif yang dominan dari siswa terhadap penerapan metode tersebut. Tingginya tingkat penerimaan siswa mengindikasikan bahwa metode *scramble* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif, sehingga berpotensi meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat minat dan pemahaman siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 33%, yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *scramble* memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan minat dan pemahaman siswa. Lebih lanjut, pengaruh metode *scramble* tergolong cukup kuat, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai indeks korelasi (r_{xy}) sebesar 0,573 atau dibulatkan menjadi 0,58. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan metode *scramble* dengan minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Kota Cirebon. Temuan ini menegaskan bahwa metode *scramble* layak digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

REFERENSI

- Arikunto, S. (1997). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bailang. (2017). *Konsep pembelajaran dan pengajaran dalam pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Emor, J., & Bailang, I. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Sains*, 5, 1–10.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Huda, M. (2015). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, M. S. (2021). *Ilmu hadis*. Jakarta: Kencana.
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniasih, I. (2015). *Ragam pengembangan model pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Nutrikasari, N., Priatna, P., & Fahri, F. (2020). [Artikel jurnal]. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1–10.
- Popham, W. J. (2017). *Classroom assessment: What teachers need to know*. Boston: Academic Press.
- Rahmawati, S. (2019). Pengaruh pembelajaran aktif terhadap retensi dan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 26(2), 145–156.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, A. (2001). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sweller, J. (2011). Cognitive load theory. Dalam J. P. Mestre & B. H. Ross (Eds.), *The psychology of learning and motivation* (Vol. 55, hlm. 37–76). San Diego: Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-387691-1.00002-8>
- Taylor, R. B. (2015). *Teaching strategies for active learning*. New York: McGraw-Hill.
- Tohrin. (2011). *Psikologi belajar mengajar*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- YBC Yieldbuild. (2014, April). *Lampiran-3 Bab VII SK KD PAI dan Bahasa Arab TK, MTs, MA*. Diakses dari <http://ybc.yieldbuild.08lampiran-3Bab-Vii-Sk-Kd-PAI-Dan-Bhs-Arab-Tk-Mts-Ma.htm.com/>
- YBC Yieldbuild. (2014, April). *Lampiran-3b Bab VII SK KD PAI dan Bahasa Arab TK, MTs, MA*. Diakses dari <http://ybc.yieldbuild.08lampiran-3bBab-Vii-Sk-Kd-PAI-Dan-Bhs-Arab-Tk-Mts-Ma.htm.com/>
- Yusuf, K. M. (2017). *Tafsir tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur'an tentang pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Yusuf, M. (2017). *Landasan dan filsafat pendidikan*. Bandung: Alfabeta.